

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data menggunakan model semiotika Roland Barthes ke dalam signifikasi denotasi, konotasi dan mitos. Dengan total 14 unit analisis konten yang telah diteliti pada bab sebelumnya, diidentifikasi terdapat 40 tanda (sign), yang menghasilkan 40 makna denotasi dan makna konotasi, serta 14 makna mitos. Berikut merupakan uraian dari kesimpulan pada penelitian ini:

Makna denotasi dalam tayangan *music video* “Dreamers” *FIFA World Cup 2022 Soundtrack* mengacu pada makna sesungguhnya atau makna deskriptif dari tanda. Makna denotasi tercermin melalui elemen-elemen konkret seperti gerbang, kemudi, bendera, dan pakaian tradisional *thawb* dan *kuffiyah*. Aktivitas dasar individu seperti bermain sepakbola, aksi menenggelamkan batu, bernyanyi, menari, dan bermain alat musik. Deskripsi lokasi dan lingkungan melibatkan pesisir pantai, pasar tradisional, laut, kapal, gurun pasir, landasan helikopter dan Masjid. Selain itu, elemen dasar seperti warna, teks, ekspresi dan bentuk fisik objek seperti hiu paus dan totol putih turut menyumbang pada makna denotatif tayangan ini.

Makna konotasi dalam tayangan *music video* “Dreamers” *FIFA World Cup 2022 Soundtrack* mengungkapkan makna sesungguhnya yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan. Konotasi dalam tayangan ini mencakup identitas budaya Qatar, yang tercermin dalam pemakaian pakaian tradisional, alat musik tradisional, tarian nelayan dan hiu paus sebagai satwa nasional. Selain itu, konotasi melibatkan perasaan dan emosi, seperti rasa ingin tahu anak-anak yang tercermin melalui pose dan ekspresi. Nilai-nilai seperti kemegahan dan kesederhanaan juga diungkapkan melalui konotasi, menciptakan dimensi emosional dan budaya yang mendalam dalam tayangan ini.

Mitos yang terkandung dalam tanda pada tayangan *music video* “Dreamers” *FIFA World Cup 2022 Soundtrack* secara keseluruhan menggambarkan tujuan

Qatar untuk memperkuat citra diri sebagai sebuah bangsa yang bisa ikut andil dalam panggung global. Hal ini tercermin dari peran Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022 yang mengedepankan pesan-pesan tentang Qatar sebagai kekuatan global yang tidak hanya berfokus pada kemegahan, tetapi juga pada kesederhanaan, keberagaman, keberlanjutan dan keseimbangan antara tradisi dan modernitas. Sebagai tuan rumah, Qatar dianggap mampu mempersatukan perbedaan budaya lintas negara, menciptakan mitos tentang peran positif mereka dalam menyatukan dunia melalui olahraga.

Tayangan *music video* “Dreamers” *FIFA World Cup 2022 Soundtrack* banyak menampilkan tanda yang mewakili citra diri Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022. Melalui berbagai citra diri yang ditampilkan, Qatar hendak menegaskan pesan kepada seluruh penonton bahwa dengan segala kesiapan, potensi dan karakter positifnya, Qatar berkomitmen untuk menjadi tuan rumah penyelenggara yang baik dan mampu mempersembahkan pengalaman berkesan bagi peserta, wisatawan, maupun masyarakat internasional. Citra diri yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan simpati masyarakat global terhadap Qatar di tengah maraknya isu kontroversi yang kerap menimpa Qatar.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini pada program studi multimedia mencakup pengenalan pendekatan semiotika sebagai alat interpretasi yang dapat memperkaya pemahaman terhadap pesan-pesan yang disampaikan melalui media audio visual. Dengan memahami tanda-tanda visual dalam *music video* sebagai elemen penting dalam komunikasi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis semiotika untuk menggali makna mendalam dari karya audio visual. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas dalam desain komunikasi visual, terutama dalam pembuatan *music video* dengan mempertimbangkan pengaruh pesan-pesan tersembunyi yang dapat disampaikan melalui tanda-tanda.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti pada *music video* “Dreamers”, penelitian ini memiliki keterbatasan dengan hanya mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam elemen-elemen visual. Maka, rekomendasi untuk

penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada beberapa aspek untuk memperluas fokus analisis semiotika Roland Barthes pada *music video "Dreamers" FIFA World Cup 2022 Soundtrack*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus analisis pada aspek audiovisual yang lebih spesifik, seperti teknik pengambilan gambar, penyuntingan, dan penggunaan efek visual dalam tayangan. Dengan demikian, penelitian dapat lebih mendalam dalam menggali pesan dan makna yang terkandung dalam aspek-aspek teknis produksi audiovisual. Sehingga analisis dapat mencakup penelitian tentang bagaimana pencahayaan dan framing digunakan untuk memperkuat makna tertentu, atau bagaimana penggunaan efek visual menciptakan efek emosional tertentu pada penonton.